

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi desain penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini.

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalami fenomena seperti persepsi yang dialami oleh individu. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan yang tidak bisa diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kualifikasi lainnya. Menurut Straus dan Corbin (2008) (Murdiyanto, 2020. hlm, 19) merinci bahwa penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.

Penelitian kualitatif umumnya bersifat deskriptif dan seringkali mengadopsi analisis dengan pendekatan induktif. Fokus utama dari penelitian ini yaitu pada proses dan makna. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang terfokus pada pemahaman mengenai masalah dalam kehidupan sosial dengan mempertimbangkan kondisi realitas. Penelitian yang menggunakan pendekatan induktif bertujuan untuk menyusun konstruksi teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta merupakan penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif.

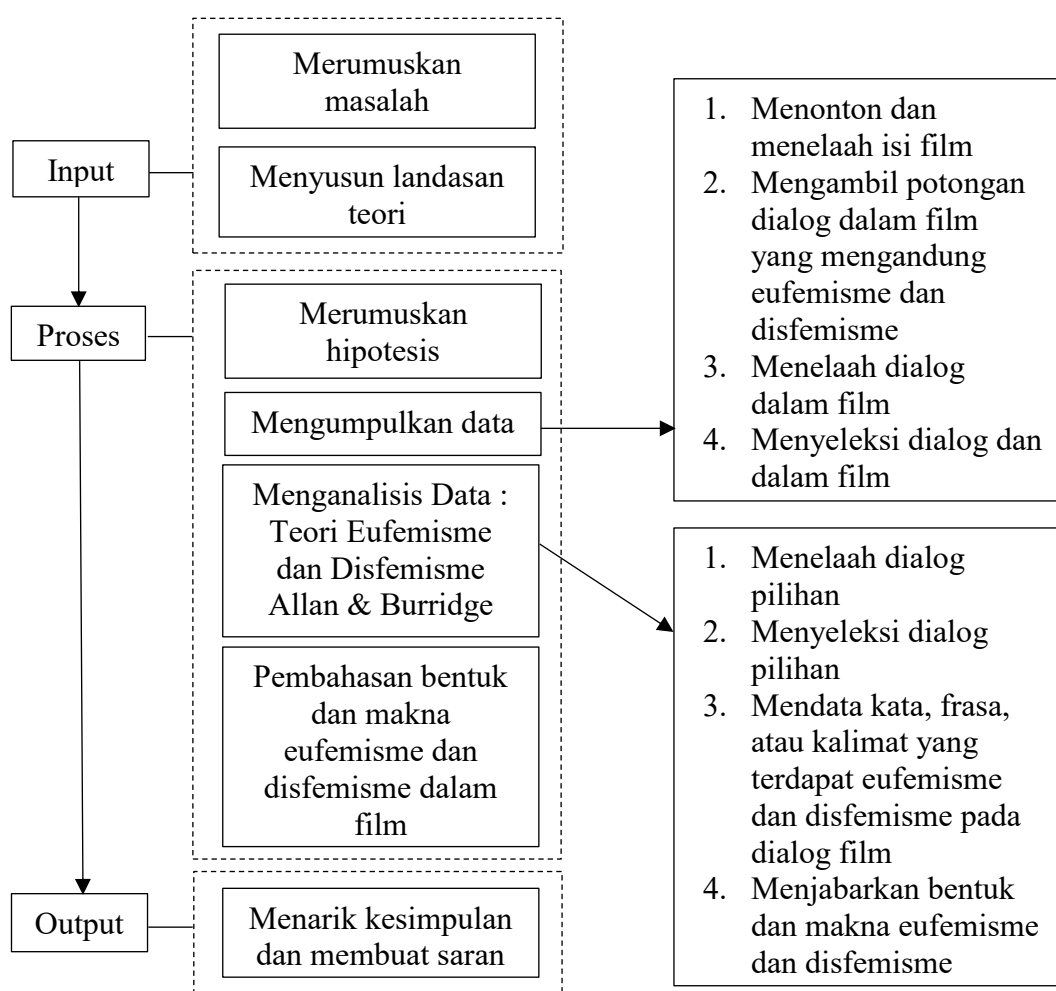
Menurut John W. Creswell (Samsu, 2021. hlm, 86) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.

Teori dipakai sebagai acuan analisis temuan penelitian pada bagian pembahasan atau diskusi hasil penelitian. Dengan adanya teori, peneliti akan memperoleh inspirasi untuk dapat memaknai sebuah persoalan. Teori juga dipakai sebagai informasi pembanding atau tambahan untuk melihat gejala yang diteliti secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan tujuan utama

penelitian kualitatif adalah untuk memahami gejala atau persoalan tidak dalam konteks mencari penyebab terjadinya atau akibat dari sebuah persoalan melalui variabel yang ada, tetapi untuk memahami persoalan secara komprehensif, maka berbagai informasi mengenai persoalan wajib untuk diketahui.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif karena data yang diperoleh tidak menggunakan angka ataupun statistik, tetapi hasil dari penelitian ini menggunakan uraian dan yang mendeskripsikan makna dan bentuk dari eufemisme dan disfemisme dalam film *Fabricated City* dengan menggunakan kajian semantik.

Adapun desain atau rancangan berpikirnya yaitu :



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian digunakan untuk menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian agar penelitian dapat dilaksanakan secara


terstruktur dan terperinci. Pertama, penulis menetapkan masalah dan merumuskan masalah berdasarkan fenomena dan urgensi yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Kemudian penulis akan mengumpulkan data-data pendukung berupa teori yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan. Selanjutnya penulis akan menonton film yang akan diteliti terlebih dahulu untuk memilih potongan dialog yang sesuai. Setelah itu penulis menelaah dan memahami seluruh isi dari film yang akan diteliti untuk kemudian dapat diambil potongan dialog yang sesuai dengan kriteria yang telah penulis tentukan yaitu eufemisme dan disfemisme. Kemudian potongan dialog yang telah terpilih akan ditelaah dan diseleksi sesuai dengan analisis eufemisme dan disfemisme Allan & Burrige. Setelah itu data tersebut akan dijabarkan bentuk dan maknanya. Sebagai langkah terakhir penulis akan membuat laporan penelitian berdasarkan dengan hasil penemuan dan pembahasan.

### 3.2 Data dan Sumber Data

Menurut Siyoto dan Sodik (2015, hlm. 67) dalam Firamoni, data merupakan suatu hal yang belum memiliki arti bagi penerimanya dan masih membutuhkan adanya proses pengolahan. Data ialah fakta empiris yang dikumpulkan penulis untuk memecahkan suatu masalah ataupun untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data dapat berwujud suatu gambar, suara, huruf, keadaan, simbol, ikon, tanda atau suatu hal yang dapat digunakan sebagai bahan untuk melihat sebuah konsep, objek, lingkungan ataupun kejadian. Menurut Basrowi dan Suwandi (2008) (Murdiyanto, 2020. hlm, 52) dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sangat bergantung pada kualitas informasi yang ditemukan dan bagaimana metode pengumpulan datanya. Sumber informasi yang merupakan subjek penelitian adalah yang paling memahami topik yang diteliti atau mereka yang memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

Pada penelitian kali ini, data yang digunakan berupa kata, frasa, dan kalimat pada dialog yang terdapat eufemisme dan disfemisme pada film tersebut, sementara sumber data penelitian ini berupa film *Fabricated City* karya Park Kwang-hyun yang diambil dari sebuah platform yang

menayangkan film ini yaitu Drakor.id, dan film ini memiliki durasi 126 menit. Selanjutnya kalimat-kalimat yang ditemukan tersebut akan dianalisis berdasarkan teori eufemisme dan disfemisme Allan & Burridge.

Profil	Keterangan
Judul	Fabricated City (조작된 도시)
Poster	
Produser	Kim Hyun-cheol Jang Yeong-hwan
Sutradara	Park Kwang-hyun
Genre	<i>Action crime</i>
Pemain	Ji Chang-wook, Shim Eun Kyung, Ahn Jae-hong, Oh Jung-see, Kim Sang-ho, Kim Ki Cheon, Kim Min-Kyo, Choi Gwi Hwa, Geum Kwang San, Kim Seul Gi
Durasi	126 menit
Waktu Rilis	9 Februari 2017
Bahasa	Bahasa Korea
Sinopsis	Seorang <i>gamers</i> yang bernama Kwon-yoo (Ji Chang Wook) yang dulunya merupakan mantan juara taekwondo tingkat nasional dan saat ini menjadi pengangguran, namun di dunia maya atau <i>games</i> ia adalah seorang pemimpin. Kwon-yoo dikenal di dalam dunia <i>games</i> tingkat dunia. Kwon-yoo terjebak dalam situasi buruk ketika dia difitnah atas kasus pemerkosaan dan pembunuhan seorang siswi sekolah menengah,

	<p>sementara dia sedang bermain game di warung internet. Dia kemudian ditetapkan sebagai otak dari pembunuhan tersebut dan ditahan. Kwonyoo menyadari bahwa sebuah perusahaan besar dan organisasi terlibat dalam konspirasi untuk menjebakinya. Dalam usahanya untuk membuktikan ketidakbersalahannya, dia dibantu oleh dua teman sesama pemain game, Demolition (diperankan oleh Ahn Jae-hong) dan seorang hacker perempuan bernama Yeo-wool (diperankan oleh Shim Eun-kyung). Bersama-sama, mereka berusaha mengungkap kebenaran di balik kasus pembunuhan tersebut.</p>
--	---

**Tabel 3.1 Profil Film Fabricated City**

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah penting dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data yang akan digunakan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik studi dokumentasi dan studi pustaka. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, yaitu :

#### 1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian ini yang dilakukan dengan cara mengumpulkan sejumlah dokumentasi dari potongan dialog dari film *Fabricated City* yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Penulis mencari dokumen utama penelitian ini melalui salah satu platform yang menayangkan film ini yaitu Drakor.id. Menurut (Putri, 2021) dalam Firamonia, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber yang bukan manusia.

## 2. Studi Pustaka

Menurut Siregar & Harahap (2019, hlm.49) dalam Firamoni, mengungkapkan bahwa studi pustaka adalah suatu konsep, kerangka atau struktur analisis dan fakta yang dikumpulkan pada penelitian yang akan dilakukan dengan sumber rujukan dari jurnal, buku, karya tulis, dan lainnya. Pada teknik studi pustaka, penulis mencari data dengan membaca literatur yang bersumber dari jurnal ilmiah, buku, berita di internet, dan artikel-artikel yang membahas dan meneliti tentang premanisme dan kekerasan yang selaras dengan penelitian yang dilakukan sehingga dapat mengembangkan penelitian.

### 3.4 Analisis Data

Menurut Miles & Huberman dalam Siyoto dan Sodik (2015, hlm. 122), alur kegiatan dalam menganalisis data terbagi tiga, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah usaha untuk membuang data yang tidak diperlukan setelah proses analisis, setelah itu dilakukan proses penggolongan, pengarahannya, dan pengorganisasian data yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Dalam penelitian ini, penulis akan mendata potongan adegan terpilih yang mengandung tanda yang telah ditentukan kriterianya.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data dalam analisis kualitatif bertujuan untuk mengorganisir dan menyajikan informasi secara sistematis agar lebih mudah dianalisis. Dalam konteks penelitian film, penyajian data dalam bentuk tabel sangat membantu untuk mengidentifikasi dan mengkaji kata, frasa, atau kalimat ke dalam eufemisme dan disfemisme. Tabel data tersebut yang nanti akan dijabarkan bentuk dan makna eufemisme dan disfemisme.

### 3. Menarik Kesimpulan

Setelah data adegan terkumpul, kemudian akan data tersebut akan dianalisis, yang akan menjadi hasil penelitian berupa kesimpulan komprehensif terhadap keseluruhan hasil penelitian. Setelah semua makna yang ada pada data diuji kebenarannya, kecocokannya, dan kekokohnya akan diperoleh kesimpulan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Sebagai gambaran, berikut merupakan beberapa contoh analisis tersebut.

No	Bahasa Sumber	Bahasa Sasaran
1	좋은 말 할 때 들어가	Masuklah saat masih ada kata baik.
<p>Eufemisme : "좋은 말 할 때" (saat masih ada kata baik) adalah cara halus untuk memberikan peringatan.</p>		

**Tabel 3.2 Contoh Analisis Dialog**